

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA  
PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI  
KLINIK WEDE ARRACHMAN  
TAHUN 2025**



**SUSI EKOWATI  
PO7124224330**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA  
PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI  
KLINIK WEDE ARRACHMAN  
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**SUSI EKOWATI**  
**PO7124224330**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI  
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA  
PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI  
KLINIK WEDE ARRACHMAN  
TAHUN 2025**

Disusun oleh:  
**SUSI EKOWATI**  
NIM. PO7124224330

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 03 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Rohaya, S.Pd., SKM., M.Kes.  
NIP. 196307181985032005

Pembimbing Pendamping



Dian Lestari, S.ST., M.Keb., M.Bmd.  
NIP. 198201102008012014

Mengetahui  
Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan



Dahliaana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes  
NIP. 196912151990032004

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA  
PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI  
KLINIK WEDE ARRACHMAN  
TAHUN 2025**

Disusun oleh

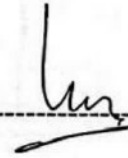
**SUSI EKOWATI  
PO7124224330**

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

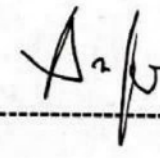
Pada tanggal :  
03 Juni 2025

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua Dewan Sidang**  
Rohaya, S.Pd.,SKM., M.Kes  
NIP. 196307181985032005

()

**Ketua Penguji**  
Suprida, SKM., M.Kes  
NIP. 196210051988032002

()

**Anggota Penguji**  
Miskiyah, SKM., M.Bmd.  
NIP. 197212071993012001

()

Palembang, 03 Juni 2025  
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



**Dahliaana, SKM, M.Kes  
NIP.196912151990032004**

### **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Susi Ekowati  
NIM : PO7124224330

Tanda Tangan :   
Tanggal : 19 Mei 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI SKRIPSI UNTU KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

---

|               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| Nama          | : Susi Ekowati              |
| NIM           | : PO7124224330              |
| Program Studi | : Sarjana Terapan Kebidanan |
| Jurusan       | : Kebidanan                 |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Pasangan Usia Subur Di Klinik Wede Arrachman Tahun 2025

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Bandar Lampung  
Pada tanggal 29 Mei 2025

Yang menyatakan,



(Susi Ekowati)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA  
PANJANG PADA PASANGAN USIA SUBUR DI  
KLINIK WEDE ARRACHMAN TAHUN 2025

Susie Ekowati

Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes  
Palembang, Jl. Sukabangun I Palembang  
Email: susiekowati83@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan pilihan yang dianjurkan, namun penggunaan kontrasepsi di masyarakat masih didominasi oleh metode kontrasepsi Non MKJP, terutama suntik dan pil. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan penggunaan MKJP di kalangan masyarakat. **Tujuan Penelitian** : Diketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung Tahun 2025. **Metode Penelitian** : Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian *Cross-sectional* Populasi penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung tahun 2025 sejumlah 344. Sampel dengan jumlah 168 responden. Analisis data menggunakan *chi square*. **Hasil Penelitian** : Dari uji *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,041 diartikan ada hubungan antara umur dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Dari uji *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,083 diartikan ada hubungan paritas dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Dari uji *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,008 diartikan ada hubungan pendidikan dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Dari uji *chi square* di dapatkan *p value* 0,002 diartikan ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. **Kesimpulan** : Ada hubungan antara usia, pendidikan, paritas dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Pasangan Usia Subur di Klinik Wede Arrachman tahun 2025

**Kata Kunci** : metode kontrasepsi jangka panjang, pasangan usia subur.

*FACTORS RELATED TO THE SELECTION OF LONG-TERM  
CONTRACEPTIVE METHODS IN COUPLES CHILDBEARING  
AGE AT WEDE ARRACHMAN CLINIC IN 2025*

*Susi Ekowati*

*Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Palembang, Jl. Sukabangun I Palembang  
Email: susiekowati83@gmail.com*

**ABSTRACT**

**Background:** Long-Term Contraceptive Method (MKJP) is a recommended option, but the use of contraceptives in the community is still dominated by NonMKJP contraceptive methods, especially injections and pills. This shows that efforts still need to be made to increase awareness and use of MKJP among the public. **Research Objectives:** It is known what factors are related to the selection of Long-Term Contraceptive Methods (MKJP) in Couples of Childbearing Age (PUS) at Wede Arrachman Clinic Bandar Lampung in 2025. **Research Method:** This type of research uses a quantitative method, namely a Cross-sectional research approach. The population of this study is all couples of childbearing age who are acceptors of family planning at the Wede Arrachman Clinic Bandar Lampung in 2025 totaling 344. Sample with a total of 168 respondents. Data analysis using chi square. **Research Results:** From the chi square test, *p* value of 0.041 was obtained, which means that there is a relationship between age and the choice of Long-Term Contraceptive Methods. From the chi square test, *p* value of 0.083 was obtained which means that there is a parity relationship with the Long-Term Contraceptive Method. Chi square obtained a *p* value of 0,08 which means that there is a relationship between education and Long-Term Contraceptive Methods. From the chi square test, *p* value of 0.002 was obtained, which is interpreted as having a relationship between health worker support and the selection of Long-Term Contraceptive Methods. **Conclusion:** There is a relationship between age, education, parity and health worker support with the selection of Long-Term Contraceptive Methods in Couples of Childbearing Age at Wede Arrachman Clinic in 2025

**Keywords :** Long-term contraceptive methods, couples of childbearing age.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Muhamad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Nesi Novita, S.Si.T. M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan dan sekaligus sebagai penguji dalam sidang skripsi.
3. Ibu Dahliana, SKM, S.Tr. Keb. M.Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ibu Rohaya, S.Pd. SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama.
5. Ibu Dian Lestari, SST, M.Keb, M.Bmd selaku Pembimbing Pendamping.
6. Ibu Suprida, SKM, M.Kes selaku penguji dalam sidang skripsi.
7. Ibu Miskiyah, SKM, M.Bmd selaku penguji dalam sidang skripsi.
8. Ibu Dasa Susilawati S.Tr.Keb sebagai Pimpinan Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung
9. Orang tua, suami dan anak saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 21 Mei 2025



Susi Ekowati

## DAFTAR ISI

|                                               |        |
|-----------------------------------------------|--------|
| HALAMAN JUDUL.....                            | i      |
| HALAMAN BELAKANG .....                        | ii     |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                      | iii    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                       | iv     |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....         | v      |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | vi     |
| ABSTRAK.....                                  | vii    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                         | viii   |
| KATA PENGANTAR.....                           | ix     |
| DAFTAR ISI.....                               | x      |
| DAFTAR TABEL.....                             | xii    |
| DAFTAR DIAGRAM.....                           | xiii   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                         | xiv    |
| <br>BAB I PENDAHULUAN .....                   | <br>1  |
| A. Latar Belakang.....                        | 1      |
| B. Rumusan Masalah.....                       | 4      |
| C. Tujuan penelitian .....                    | 4      |
| 1. Tujuan Umum .....                          | 4      |
| 2. Tujuan Khusus .....                        | 4      |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 6      |
| <br>BAB II TINJAU PUSTAKA.....                | <br>7  |
| A. Teori-Teori .....                          | 7      |
| B. Kerangka Teori.....                        | 38     |
| C. Hipotesis .....                            | 39     |
| <br>BAB III METODE PENELITIAN.....            | <br>40 |
| A. Jenis Penelitian .....                     | 40     |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....          | 40     |
| C. Populasi dan Sampel.....                   | 40     |
| D. Cara Pengumpulan Data .....                | 41     |
| E. Instrumen dan Bahan Penelitian .....       | 42     |
| F. Variabel Penelitian .....                  | 42     |
| G. Definisi Operasional .....                 | 43     |
| H. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data .....    | 45     |
| I. Pengolahan Data .....                      | 45     |
| J. Prosedur Penelitian .....                  | 48     |
| K. Etika Penelitian.....                      | 48     |
| L. Kelemahan Penelitian .....                 | 49     |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....           | 51 |
| A. Gambaran Umum Lokasi.....               | 51 |
| B. Hasil.....                              | 52 |
| C. Pembahasan .....                        | 60 |
| <br>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....         | 68 |
| A. Kesimpulan .....                        | 68 |
| B. Saran .....                             | 69 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA                         |    |
| LAMPIRAN                                   |    |
| A. Jadwal Kegiatan                         |    |
| B. Surat Izin                              |    |
| C. Instrumen Penelitian                    |    |
| 1. Data Responden                          |    |
| 2. Pernyataan Persetujuan (Inform Consent) |    |
| 3. Lembar Kuisisioner                      |    |
| D. Tabulasi Data                           |    |
| E. Bukti Proses Bimbingan                  |    |
| F. Foto Dokumentasi                        |    |
| BIODATA                                    |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Distribusi Operasional.....                                   | 43      |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia .....                   | 52      |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas .....                | 53      |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan .....             | 53      |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan... | 54      |
| Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Metode Kontrasepsi .....     | 55      |
| Table 4.6 Hubungan Usia Dengan Pemilihan MKJP .....                     | 56      |
| Table 4.7 Hubungan Paritas Dengan Pemilihan MKJP .....                  | 57      |
| Tabel 4.8 Hubungan Pendidikan Dengan Pemilihan MKJP .....               | 58      |
| Table 4.9 Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Pemilihan MKJP      | 59      |

## DAFTAR DIAGRAM

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Diagram 1. Kerangka Teori .....       | 38      |
| Diagram 2. Kerangka Teori .....       | 39      |
| Diagram 3. Kerangka Operasional ..... | 45      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                            | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Kuesioner Data Responden .....                                                 | 72      |
| Lampiran 2. Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan tentang pemilihan metode kontrasepsi ..... | 73      |
| Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden .....                                             | 75      |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....                                                    | 76      |
| Lampiran 5. Tabulasi Data .....                                                            | 77      |
| Lampiran 6. Hasil Turnitin.....                                                            | 98      |
| Lampiran 7. Bukti Proses Bimbingan .....                                                   | 102     |
| Lampiran 8. Foto Dokumentasi .....                                                         |         |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan populasi global terus mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan PBB yang dirilis pada 11 Juli 2024, diperkirakan jumlah penduduk di seluruh dunia akan mencapai 8,2 miliar orang pada 2024. Salah satu penyebab utama dari pertumbuhan penduduk ini adalah tingginya angka kelahiran. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Menurut data BPS 2024, jumlah penduduk Indonesia mencapai 281,6 juta orang. Penyebab utama dari kondisi ini adalah angka kelahiran yang tinggi. Konsekuensinya, Indonesia akan menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan, kesehatan, dan penciptaan lapangan kerja. Untuk menghadapi tantangan ini, pemerintah telah memperkenalkan program Keluarga Berencana (KB). Program ini telah berjalan selama hampir lima puluh tahun sejak tahun 1970-an dan telah memberikan hasil positif, seperti peningkatan penggunaan alat kontrasepsi, penurunan angka kelahiran, serta pengurangan kematian ibu dan bayi, (BKKBN, 2021).

Program Keluarga Berencana (KB) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatur jumlah dan jarak antar kehamilan serta mencegah kehamilan yang tidak direncanakan. Namun, untuk lebih efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), program KB perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan keluarga berencana, khususnya bagi wanita usia

subur yang berisiko, seperti remaja berusia 15-19 tahun, perempuan berusia 35-49 tahun, wanita dengan empat anak atau lebih, serta ibu yang baru melahirkan, (BKKBN, 2021).

Walaupun Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sangat dianjurkan, penggunaan kontrasepsi di masyarakat saat ini masih didominasi oleh metode jangka pendek, terutama suntik dan pil. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran serta pemanfaatan MKJP di kalangan masyarakat, (Emy Wahyuni et al. , 2023). Kontrasepsi yang tidak bersifat hormonal, seperti Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan metode hormonal seperti pil, suntik, dan susuk. AKDR mempunyai tingkat kegagalan yang lebih rendah, efek samping yang minimal, serta harga yang lebih terjangkau. Selain itu, metode kontrasepsi non-hormonal juga dapat mengurangi efek samping fisik yang sering dialami oleh pengguna kontrasepsi hormonal, seperti kenaikan berat badan, bercak gelap di kulit, serta siklus menstruasi yang tidak teratur. Oleh karena itu, kontrasepsi non-hormonal seperti AKDR bisa menjadi opsi yang lebih aman dan efektif untuk mengelola kesuburan, (Maula dan Hasan, 2017).

Persentase penggunaan kontrasepsi di kalangan perempuan yang membutuhkan KB saat ini berada di angka 86%. Di Provinsi Lampung, angka tersebut tercatat sebesar 64,11%, sedangkan di Kota Bandar Lampung mencapai 49,82%. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) 2018, jumlah akseptor AKDR di Provinsi Lampung adalah 182. 330, MOW 18. 615, MOP 13. 187, kondom 34. 044, implant 280. 188, suntik 461. 679, dan pil 354. 744. Di tingkat kota Bandar

Lampung, data menunjukkan akseptor AKDR sebanyak 21. 489, MOW 2. 761, MOP 1. 043, kondom 3. 949, implant 16. 942, suntik 41. 044, dan pil 37. 149.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anderson dan Newman (1995), keputusan seseorang untuk menggunakan kontrasepsi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi, faktor kebutuhan, dan faktor lainnya. Faktor predisposisi mencakup struktur sosial dan keyakinan akan kesehatan. Karakteristik demografis seperti usia, tingkat pendidikan, paritas, dan pemanfaatan asuransi kesehatan juga termasuk dalam kategori ini. Faktor kebutuhan berkaitan dengan persepsi individu terhadap keadaan kesehatan serta gejala atau diagnosis penyakit. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi, seperti usia, berpengaruh terhadap partisipasi dalam program keluarga berencana, (Aryati et al. , 2019).

Klinik Wede Arrachman adalah klinik rujukan pertama (PPK1), Klinik ini sangat mendukung program KB bekerjasama dengan BKKBN dan BPJS dalam memberikan pelayanan KB disamping pasien umum juga (non PBI) Pemakai kontrasepsi (akseptor) KB di Klinik Wede Arrachman pada tahun 2024 tercatat total akseptor KB aktif berjumlah 1778 akseptor dengan rata-rata perbulan 180 akseptor termasuk 348 nya akseptor baru. Data menunjukkan jumlah akseptor baru terbanyak adalah suntik KB 3 bulan 202 akseptor, implant 58 akseptor, AKDR 42 akseptor suntik 1 bulan 30 akseptor, pil 16 akseptor, untuk MOW dan MOP tidak melayani (0), (Register KB Klinik Wede Arrachman, 2025).

Berdasar latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

(MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan masalah “Faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Pasangan Usia Subur di Klinik Wede Arrachman Tahun

2025?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman tahun 2025
- b. Diketahui distribusi frekuensi pendidikan dalam pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi usia ibu dalam pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman tahun 2025.

- d. Diketahui distribusi frekuensi paritas dalam pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada PUS di Klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- e. Diketahui distribusi frekuensi dukungan petugas kesehatan dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- f. Diketahui hubungan Pendidikan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- g. Diketahui hubungan Usia dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- h. Diketahui hubungan Paritas dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di klinik Wede Arrachman tahun 2025.
- i. Diketahui hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di klinik Wede Arrachman tahun 2025.

#### **D. Manfaat Penelitiann Teoritis**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk perkembangan ilmu kebidanan, khususnya asuhan keluarga berencana dan diharapkan dapat memahami dan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan

pemilihan metode kontrasepsi PUS di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia akademik untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman penulis.

### **b. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi dan tambahan pengetahuan kepada masyarakat tentang factor factor yang berhubungan dengan pilihan metode kontrasepsi PUS di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung

### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mata kuliah Kesehatan reproduksi tentang Keluarga berencana, sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya tentang factor-faktora berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi

### **d. Bagi Institusi Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Klinik Wede Arrachman dalam mendukung program KB nasional, melakukan laporan KB, dan memperbaiki kualitas pelayanan KB di Klinik Wede Arrachman Bandar Lampung